

SEMANTIK

Pengantar Linguistik Umum
3 November 2014

1

APAKAH SEMANTIK ITU?

2

SEMANTIK

Bidang linguistik yang mempelajari **makna tanda bahasa**.

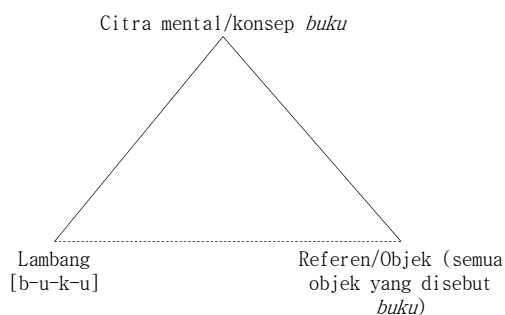
3

Apa itu makna tanda bahasa?

Menurut Ogden & Richards (1923), makna tanda bahasa dapat dilihat dari kaitan antara lambang, citra mental (konsep), dan referen (objek) yang dikenal dengan “teori segitiga makna”.

4

Contoh Teori Segitiga Makna



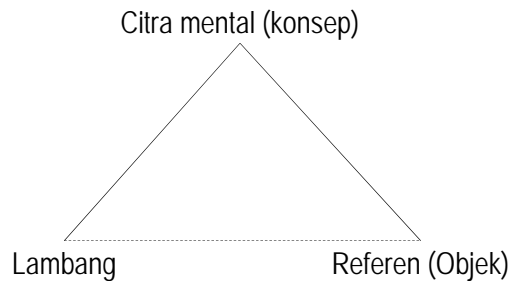
5

Penjelasan

- Kata *buku* terdiri atas unsur lambang bunyi yaitu [b-u-k-u] dan konsep/citra mental terhadap benda-benda (objek) yang dinamakan *buku*.
- Makna kata *buku* adalah konsep tentang buku yang tersimpan dalam otak kita dan dilambangkan dengan kata *buku*.

6

Teori Segitiga Makna



7

Penjelasan

Segitiga makna tersebut menunjukkan bahwa di antara lambang bahasa dan konsep **terdapat hubungan langsung**, sedangkan antara lambang bahasa dengan referen (objek) **TIDAK berhubungan langsung**, karena harus melalui konsep.

8

Kesimpulan

Bahasa dan realitas bukanlah dua hal yang identik, dimana *kata* tidak sekedar merupakan etiket yang ditempelkan pada benda-benda, peristiwa, atau keadaan di dunia nyata, karena dalam *kata* terkandung pula cara pandang suatu masyarakat bahasa terhadap realitas.

9

Contoh

Bahasa Indonesia

- Kata "*tua*" dan "*muda*" untuk membedakan ketajaman sinar gelombang warna.
- Misalnya *cokelat tua*, *cokelat muda*, *biru muda*, *biru tua*, dll.

Bahasa Jerman

- Ketajaman sinar gelombang warna dibagi atas 3, yaitu *dunkel* (gelap), *mittel* (tengah), dan *hell* (terang).
- Misalnya *dunkelblau* (biru tua), *mittelblau* (antara biru tua dan biru muda), dan *hellblau* (biru muda).

10

Penjelasan 1

Perbandingan kosakata warna dalam bahasa Indonesia & bahasa Jerman tersebut memperlihatkan bahwa **unsur luar bahasa yang sama**, yaitu warna, **diklasifikasikan berbeda** dalam dua masyarakat berbeda, yaitu masyarakat bahasa Indonesia dan masyarakat bahasa Jerman.

11

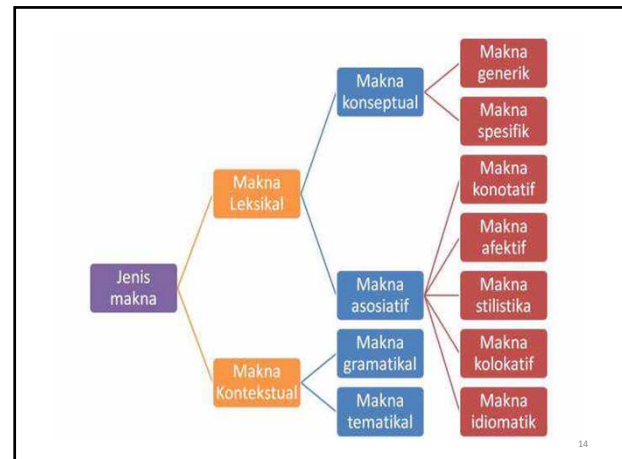
Penjelasan 2

Hal ini dipengaruhi oleh cara pandang penutur bahasa Indonesia & bahasa Jerman terhadap warna, dimana perbedaan tersebut disimpan dalam **KONSEP** yang terlihat dalam kosakata warna bahasa Indonesia & bahasa Jerman.

12

BERBAGAI JENIS MAKNA

13



14

A. MAKNA KONTEKSTUAL

15

Makna Kontekstual

- **Makna kontekstual** muncul sebagai akibat adanya hubungan antara ujaran dengan situasi.
- **Contoh** "Saya lapar, Bu, minta nasi!" yang berarti orang tersebut berada dalam situasi yang benar-benar lapar dan ia meminta nasi.

16

Makna Kontekstual

1. Makna Gramatikal

2. Makna Tematikal

17

1. Makna Gramatikal

- **Makna gramatikal** adalah makna yang muncul sebagai akibat berfungsinya sebuah kata dalam suatu kalimat.
- **Contoh** kata '*mata*', secara leksikal bermakna alat/indera yang berfungsi untuk melihat,...

...tetapi setelah digabung dengan kata-kata lain, menjadi

- '*mata pisau*'
- '*mata keranjang*'
- '*mata air*'
- '*air mata*'
- '*mata duitan*'

maka maknanya akan berubah menjadi makna gramatikal.

18

2. Makna Tematikal

- **Makna tematikal** adalah makna yang dikomunikasikan oleh pembicara/penulis melalui urutan kata-kata, fokus pembicaraan, maupun penekanan pembicaraan.
- **Contoh** "Aminah anak Bapak Roni meninggal dunia kemarin", makna dari kalimat tersebut bisa ada tiga yaitu:

19

2. Makna Tematikal (lanjutan)

1. Aminah|anak Bapak Roni|meninggal dunia kemarin.

2. Aminah!|anak Bapak Roni meninggal dunia kemarin.

3. Aminah|anak|Bapak|Roni|meninggal dunia kemarin.

20

2. Makna Tematikal (lanjutan)

- Kalimat 1 bermakna anak Bapak Roni yang bernama Aminah telah meninggal kemarin.
- Kalimat 2 bermakna sebuah informasi memberi tahu Aminah bahwa anak Bapak Roni yang entah siapa namanya telah meninggal kemarin.
- Kalimat 3 bermakna ada empat orang yang meninggal kemarin, yaitu Aminah, anak, Bapak, dan Roni.

21

B. MAKNA LEKSIKAL

22

Makna Leksikal

- **Makna leksikal** adalah makna yang terdapat pada kata tersebut secara utuh, sesuai dengan bawaannya.
- **Contoh** "Tikus itu mati diterkam kucing", makna kata 'tikus' pada kalimat tersebut adalah 'binatang tikus', bukan yang lainnya.

23

Makna Leksikal

1. Makna Konseptual

2. Makna Asosiatif

24

1. Makna Konseptual

Makna konseptual adalah makna yang sesuai dengan konsepnya, makna yang bebas dari asosiasi atau hubungan apa pun.

Makna konseptual dibagi 2:

- a. Makna Generik
- b. Makna Spesifik

25

a. Makna Generik (Definisi)

Makna generik adalah makna konseptual yang luas, umum, yang mencakup beberapa makna konseptual yang khusus maupun umum.

26

a. Makna Generik (Contoh 1)

Kata 'sekolah' dalam kalimat "Sekolah kami menang", bukan hanya gedung sekolahnya saja yang menang, tetapi juga mencakup guru-gurunya, muridnya, dan warga sekolah lainnya.

27

a. Makna Generik (Contoh 2)

Bila kita berkata, "Ani sekolah di Lampung", hal ini sudah tidak dapat dikaitkan dengan makna konseptual sekolah, tetapi sudah lebih luas yaitu Ani belajar di gedung yang namanya sekolah dan sekolah tersebut berada di Lampung.

28

b. Makna Spesifik

Makna spesifik adalah makna konseptual yang khusus, khas, dan sempit. Contoh pada kalimat "Pertandingan sepak bola itu berakhir dengan kemenangan Bandung", yang dimaksud hanya beberapa orang yang bertanding saja, bukan seluruh penduduk Bandung.

29

2. Makna Asosiatif (Definisi)

- **Makna asosiatif** disebut juga makna kiasan.
- **Makna asosiatif** adalah makna yang dimiliki sebuah kata berkenaan dengan adanya hubungan kata dengan keadaan di luar bahasa.

30

2. Makna Asosiatif (Contoh)

Contoh:

- Kata 'bunglon' berasosiasi dengan makna 'orang yang tidak berpendirian'.
- Kata 'lintah darat' berasosiasi dengan makna 'orang yang suka memeras (pemeras) atau pemakan riba'.

31

2. Makna Asosiatif (Jenis)

a. Makna
Konotatif

b. Makna
Afektif

c. Makna
Stilistika

d. Makna
Kolokatif

e. Makna
Idiomatik

32

a. Makna Konotatif (Definisi)

- **Makna konotatif** adalah makna yang digunakan untuk mengacu bentuk atau makna lain yang terdapat **di luar leksikalnya**, sehingga mengandung makna **konotasi**.
- Disebut **konotasi** karena mengandung makna **tambahan, kesan, dan nilai rasa** yang dinyatakan **secara kiasan**.

33

a. Makna Konotatif (Contoh)

Konotasi adalah perubahan nilai arti kata disebabkan si **pembicara & pendengar memakai perasaannya** untuk mengartikan kata itu, contoh:

1. Pada hari ulang tahun, kakak mendapatkan ***bunga yang harum***.
2. Semua pemuda mengagumi ***bunga desa*** yang cantik itu.

34

a. Makna Konotatif (Penjelasan)

1. Pada hari ulang tahun kakak mendapatkan ***bunga yang harum***.
2. Semua pemuda mengagumi ***bunga desa*** yang cantik itu.

Kata *bunga* pada kalimat nomor 1 mengandung **makna denotasi**.

Adapun kata *bunga desa* pada kalimat nomor 2 mengandung **makna konotasi**.

35

b. Makna Afektif

- **Makna afektif** adalah makna yang muncul akibat reaksi pendengar atau pembaca terhadap penggunaan bahasa.
- **Contoh** "*Datanglah ke gubuk baru kami*", frase '*gubuk baru kami*' mengandung makna afektif 'merendahkan diri'.

36

c. Makna Stilistika

- **Makna stilistika*** adalah makna yang timbul akibat pemakaian bahasa.
 - **Makna stilistika*** berhubungan dengan pemakaian bahasa yang menimbulkan efek terutama kepada pembaca.
 - **Makna stilistika*** lebih dirasakan di dalam karya sastra.
- ***Stilistika:** penerapan linguistik pada gaya bahasa

37

D. MAKNA KOLOKATIF

- **Makna kolokatif** adalah makna yang berhubungan dengan penggunaan beberapa kata di dalam lingkungan yang sama.
- **Contoh** kata-kata ikan, gurame, sayur, tomat, minyak, bawang, telur, garam, dan cabai tentunya akan muncul di lingkungan dapur.
- **Contoh lain** yaitu bantal, kasur, bantal guling, seprei, boneka, selimut, dan lemari pakaian tentu akan muncul di lingkungan kamar tidur.

38

e. Makna Idiomatik (Definisi)

Makna idiomatik adalah makna yang ada dalam idiom, makna yang menyimpang dari makna konseptual dan gramatikal unsur-unsur pembentuknya.

Makna idiom ada 2 jenis, yaitu...

39

e. Makna Idiomatik (Jenis 1)

- Idiom penuh adalah idiom yang unsur-unsurnya secara keseluruhan merupakan satu-kesatuan dengan satu makna.
- **Contoh** "Orang tua itu membanting tulang untuk mencukupi kebutuhan anaknya", ungkapan *membanting tulang* dalam kalimat tersebut tentu memiliki satu kesatuan makna, yaitu 'kerja keras'.

40

e. Makna Idiomatik (Jenis 2)

- Idiom sebagian adalah idiom yang di dalam unsur-unsurnya masih terdapat unsur yang memiliki makna leksikal.
- **Contoh** *daftar hitam* yang berarti 'daftar yang berisi nama-nama orang yang dicurigai atau dianggap bersalah'.

41

Hubungan antara makna kata yang satu dengan makna kata yang lainnya.

RELASI MAKNA

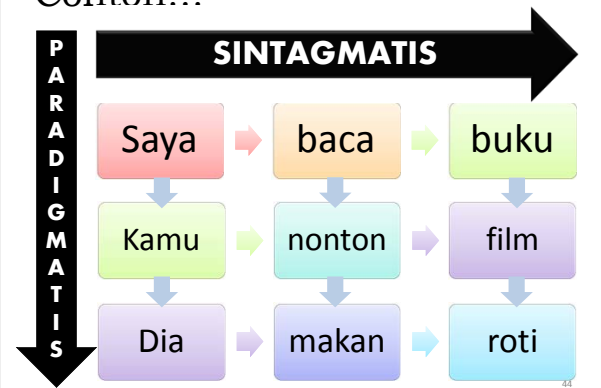
42

Dilihat dari relasi gramatikalnya...

<p>Relasi Makna Sintagmatis</p> <p>Relasi antarmakna kata dalam satu frasa atau kalimat (hubungan horizontal).</p>	<p>Relasi Makna Paradigmatis</p> <p>Relasi antarmakna kata yang dapat menduduki gatra sintaktis yang sama dan dapat saling menggantikan dalam satu konteks tertentu (hubungan vertikal).</p>
---	---

43

Contoh...



44

Jenis Relasi Makna

Homonimi	Polisemi	Sinonimi
Antonimi	Hiponimi	Meronimi

45

Homonimi (Definisi)

Homonimi adalah 'relasi makna antarkata yang ditulis sama atau dilafalkan sama, tetapi maknanya berbeda'.

46

Homonimi (Jenis & Contoh)

<p>Homograf</p> <p>Kata-kata yang ditulis sama tetapi maknanya berbeda.</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Tahu</i> (makanan) dengan <i>tahu</i> (paham) • <i>Buku</i> (kitab) dengan <i>buku</i> (tempat pertemuan dua ruas) 	<p>Homofon</p> <p>Kata-kata yang dilafalkan sama tetapi berbeda makna.</p> <p>Contoh:</p> <p><i>Masa</i> (waktu) dengan <i>massa</i> (jumlah besar yang menjadi satu kesatuan)</p>
---	--

47

Polisemi

Polisemi berkaitan dengan kata atau frasa yang memiliki **beberapa makna yang berhubungan**.

Contoh kata *sumber* memiliki makna:

- Tempat keluar (air atau zat cair); sumur
- Asal (dalam berbagai arti)

48

Sinonimi

Sinonimi adalah 'relasi makna antarkata (frasa atau kalimat) yang **maknanya sama atau mirip**'.

Contoh:

- Pintar, pandai, cerdas, cakap
- Cantik, molek, bagus, indah, permai
- Bunga, kembang, puspa
- Aku, saya, beta, hamba

49

Antonimi

Antonimi atau *oposisi* adalah 'relasi antarkata yang **bertentangan atau berkebalikan maknanya**'.

Contoh:

- panas >< dingin
- jantan >< betina
- suami >< istri

50

Hiponimi

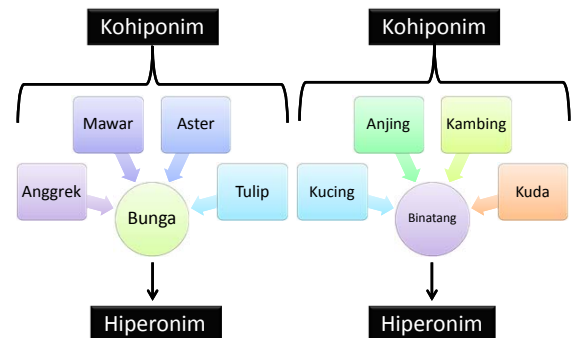
Hiponimi adalah 'relasi makna yang berkaitan dengan peliputan **makna spesifik dalam makna generik**'.

Contoh:

- *Anggrek, mawar, aster, dan tulip* sebagai **kohiponim** berhiponim dengan *bunga* sebagai **hiperonim**.
- *Kucing, anjing, kambing, dan kuda* sebagai **kohiponim** berhiponim dengan *binatang* sebagai **hiperonim**.

51

Hiponimi



52

Meronimi

- *Meronimi* adalah 'relasi makna yang memiliki kemiripan dengan hiponimi, karena relasi maknanya bersifat hierarkis, namun tidak menyiratkan pelibatan searah, tetapi merupakan **relasi makna bagian dengan keseluruhan**'.
- Contohnya adalah *atap* bermeronimi dengan *rumah*.

53

Ada pertanyaan?

おわり

54